Bab V

Simpulan dan Saran

5.1. Simpulan

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari PT. HOKINDO, penulis menarik simpulan sebagai berikut:

- 1. Sistem pengendalian intern penjualan ekspor PT. HOKINDO
 - » PT. HOKINDO telah memiliki struktur organisasi yang disertai dengan pembagian tanggung jawab dan telah ada pemisahan fungsi untuk setiap departemen.
 - » PT. HOKINDO telah memiliki sistem otorisasi serta prosedur pencatatan formulir dan dokumen yang memadai, yang ditunjukan dengan adanya otorisasi pada commercial invoice oleh pihak PT. HOKINDO, packing list oleh bagian gudang, export licence oleh Direktorat Jenderal Bea Cukai, certificate of origin oleh bagian perijinan, certificate of origin GSP form A oleh pihak HOKINDO dan bagian perijinan.
 - » PT. HOKINDO telah memiliki prosedur (praktik yang sehat), yang tampak dari penggunaan formulir yang bernomor urut tercetak, prosedur pengiriman barang jadi kepada buyer, prosedur pencatatan transaksi dan prosedur penerimaan pencairan L/C.

- PT. HOKINDO tidak memiliki bagan alir (*flowchart*) penjualan ekspor untuk memperjelas bagaimana penjualan ekspor itu dilaksanakan.
- Konfirmasi L/C dilaksanakan dalam waktu beberapa hari setelah dilakukannya pengiriman barang.
- 2. Peranan sistem pengendalian intern dalam upaya meningkatkan kepatuhan akan kebijakan penjualan ekspor yang telah ditetapkan oleh manajemen. Berdasarkan hasil penelitian pada PT. HOKINDO, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern berperan dalam peningkatan kepatuhan atas kebijakan penjualan ekspor yang telah ditetapkan oleh manajemen. Hal ini didukung oleh:
 - a. Dengan membandingkan tingkat signifikansi dengan α, maka diperoleh tingkat signifikansi 0,00000023 yang lebih kecil daripada α 0,05, maka H₁ diterima yang berarti ada hubungan antara sistem pengendalian intern atas penjualan ekspor dengan dipatuhinya kebijakan penjualan ekspor.
 - b. Dengan menggunakan uji t diperoleh t hitung sebesar 3,410 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,042. Maka H₀ ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran-saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1. Perusahaan sebaiknya memiliki bagan alir (*flowchart*) penjualan ekspor. Hal ini bertujuan agar terdapat kejelasan prosedur-prosedur dalam penjualan ekspor di PT. HOKINDO.
- 2. Pencatatan transaksi dilakukan tepat waktu untuk menghindari adanya salah saji dalam laporan PT. HOKINDO.
- 3. Konfirmasi pencairan L/C dilaksanakan secepatnya setelah barang dikirim. Untuk menghindari kelupaan pencairan L/C.